

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan dilapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung pada responden atau informan di lapangan.¹ Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen yang membutuhkan teori dan pengetahuan yang luas untuk mengajukan pertanyaan, mendokumentasikan, dan mengkontruksi objek penelitian secara jelas dan relevan.²

Adapun jenis pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana dikutip oleh Zuhri Abdussomad, pendekatan kualitatif adalah metode pelaksanaan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati berupa pendekatan yang mengarah pada latar belakang dan individu secara holistik (menyeluruh) serta kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang.³ Pendekatan kualitatif ini berfungsi dalam memahami suatu permasalahan yang terjadi dengan lebih mendalam. Pendekatan kualitatif ini bersifat observasi di mana peneliti mengamati secara langsung dalam penelitiannya dan dipadukan dengan data lapangan berupa wawancara.⁴ Tujuan menggunakan pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengamati praktik jual beli akun *game online* pada komunitas *game online* di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

Pada pendekatan kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori atau hipotesis. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang sebenarnya.⁵ Data yang didapatkan dari

¹ Rukin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

² Masrukin, Metodologi Penelitian Kualitatif (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 17.

³ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Pres, 2021), 30.

⁴ Umar Sidiq, dkk, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, (Ponorogo : CV.Nata Karya, 2019), 1-5.

⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, Cetakan ke-3, 2013), 15.

pendekatan kualitatif merupakan data yang langsung dari penelitian lapangan.

B. Setting Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan pada tempat komunitas *game online* di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara yang melakukan praktik jual beli akun *game online*. Peneliti menilai ada komunitas *game online* di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara sering kali melakukan transaksi penjualan dan pembelian akun *game online*. Untuk mendapatkan data-data berupa informasi yang lengkap dari komunitas *game online* di Kecamatan Mayong, peneliti perlu melakukan penelitian lebih dalam sehingga penyusunan skripsi ini bisa sesuai dengan apa yang akan diteliti oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah responden atau individu yang menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.⁶ Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Pada kondisi tertentu informan berfungsi untuk merekomendasikan subjek-subjek lain dalam penelitian yang dianggap lebih menguasai informasi dan data-data yang lebih lengkap. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Penjual akun *Game Online*

Penjual atau pemilik akun *Game Online* merupakan subjek yang terlibat langsung dengan penelitian ini karena pemilik akun *Game Online* yang melakukan transaksi jual beli akun *Game Online*. Sehingga keterlibatannya dalam penelitian ini akan memberikan informasi yang lebih jelas dan detail sehingga akan mendapatkan data yang akurat dan valid dalam penelitian ini.

b. Pembeli akun *Game Online*

Pembeli atau konsumen merupakan salah satu subjek yang dapat digali informasinya mengenai transaksi jual beli akun *game online*. Karena pembelilah yang akan secara langsung bertransaksi dengan penjual akun *game online*. Sehingga bisa didapatkan informasi yang sesuai dengan penelitian ini.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusta Pelajar, 2001), 34.

D. Sumber Data

Dalam penelitian suatu data di dapatkan dengan menggali sumber data pada objek penelitian.⁷ Data yang akan menjadi sumber penelitian ini, dimana dalam melakukan penelitian kualitatif bentuk data yang dibutuhkan adalah berbagai tindakan atau hasil wawancara, serta berbagai dokumen tambahan baik tertulis maupun tidak tertulis. Sumber data selanjutnya bisa berupa hasil dokumentasi dan foto sebagai data pendukung penelitian. Lebih jelasnya, ada dua sumber data yang akan dijelaskan sebagai berikut:⁸

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber.⁹ Sumber data primer yang digunakan oleh peneliti merupakan data yang diperoleh peneliti atau penulis secara langsung saat melakukan observasi dari subjek penelitian.¹⁰ Pengertian dari sumber data primer merupakan data yang ada, baik dalam bentuk ucapan verbal maupun non verbal. Adapun sumber data primer yang diucapkan itu dapat berupa ucapan secara lisan, gerak-gerik atau adanya perilaku yang bisa dilakukan oleh subjek yang bisa peneliti percaya, yaitu dari subjek penelitian ataupun informan yang mereka inginkan dengan berupa variabel yang diteliti atau data yang diperoleh berasal dari responden secara langsung. Pada penelitian ini sumber data primer yang digunakan berupa hasil wawancara dari para informan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh sumber data primer dari penjual akun *game online* dari pembeli akun *game online*, dimana nantinya informasi - informasi yang diperoleh dari informan melalui berbagai pertanyaan yang telah ditentukan dan akan dikumpulkan dalam bentuk dokumentasi data penelitian sebagai sumber data primer.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari data-data lain yang menjadi sumber data penelitian. Dalam data ini berisi sumber rujukan, baik berupa jurnal penelitian, buku, dan *website* resmi yang berkaitan dengan laporan telah dilakukannya sebuah

⁷ Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 100.

⁸ Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 209.

⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Ed. 1-Cet. 1, (Yogyakarta: Pusta Pelajar, 1998), 91.

¹⁰ Ishaq, *Metode Penelitian*, 100.

penelitian.¹¹ Dimana dalam fungsinya data sekunder ini dikumpulkan sebagai acuan dan pendukung atau sumber data kedua dari data primer, sehingga mampu menunjang keabsahan suatu penelitian. Data sekunder yang dikumpulkan peneliti nantinya merujuk pada kegiatan transaksi jual beli akun *game online*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data informasi penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat diperlukan agar dalam analisis mendapatkan informasi berdasarkan dengan standar yang ditetapkan peneliti.¹² Acuan dalam pengumpulan data yang bersifat kualitatif deskriptif mencakup beberapa hal terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada saat observasi yang mencakup gejala-gejala yang ditemukan dalam wawancara maupun berupa dokumen rahasia seperti artefak, catatan-catatan, ataupun foto yang di peroleh secara valid dan detail sebagaimana keadaan sesungguhnya di lapangan.¹³ Beberapa teknik yang dilakukan peneliti dalam upaya pengumpulan data penelitian adalah sebagai berikut:

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (observasi) merupakan metode yang dilakukan peneliti dengan pengumpulan dan pencatatan data secara sistematis.¹⁴ Dalam melakukan sebuah observasi, peneliti melakukan kegiatan pengamatan (baik itu yang terlihat, terdengar dan dapat dirasakan dengan panca indra) suatu objek secara langsung dimana observasi ini mencakup berbagai kegiatan-kegiatan maupun peristiwa yang terjadi dalam sebuah komunitas yang menjadi subjek penelitian yang selanjutnya akan dicatat secara objektif dalam bentuk catatan.¹⁵ Penelitian observasi ini dilakukan pada komunitas yang melakukan praktik jual beli akun *game online* yang ada di wilayah kecamatan Mayong Kabupaten Jepara untuk memperoleh gambaran tentang mekanisme jual beli akun *game online*.

¹¹ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 143.

¹² Sugiyoo, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Abfabeta, 2009), 296

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 75

¹⁴ Jonsthan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 224

¹⁵ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 180.

b. Wawancara (interview)

Wawancara (interview) merupakan suatu percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu untuk mendapatkan informasi.¹⁶ Wawancara digunakan dengan tujuan awal yaitu untuk mendapatkan data berdasarkan hasil dari jawaban responden secara langsung.

Metode wawancara ini disebut sebagai salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.¹⁷ Dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak yang bersangkutan yaitu penjual dan pembeli akun *game online* yang sudah melakukan transaksi jual beli akun *game online*, guna menggali data – data yang dibutuhkan peneliti terkait penelitian dengan mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada informan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mengumpulkan, menyusun, dan mengolah dokumen yang ada. Dokumentasi dilakukan untuk menganalisis data yang berkaitan dengan setting tertentu.¹⁸ Pengumpulan bukti dalam sebuah penelitian atau disebut dokumentasi sangatlah diperlukan sebagai bukti sudah dilakukannya penelitian, bukti-bukti ini berupa catatan tentang peristiwa pada saat penjual dan pembeli melakukan transaksi jual beli akun *game online*, tulisan dari hasil wawancara dengan penjual dan pembeli akun *game online*, foto kegiatan transaksi jual beli akun *game online*, Peneliti juga mendokumentasikan proses wawancara dalam bentuk rekaman suara sebagai bentuk dokumentasi tambahan.¹⁹

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif pengujian keabsahan data perlu dilakukan guna mengetahui tingkat kredibilitas suatu penelitian yaitu uji kepercayaan terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Adapun beberapa teknik pengujian yang dilakukan dalam proses pengujian keabsahan data umumnya melalui beberapa langkah sebagai berikut:²⁰

¹⁶ Lexy j, Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

¹⁷ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, 81.

¹⁸ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 125.

¹⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Fajar Interpratama Offset, 2008).

²⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Remaja Royada Karya, 2002), 330-335.

a. Triangulasi

Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang, dalam istilah sehari-hari triangulasi ini sama dengan *chek and recheck*.²¹ Pengujian keabsahan data dalam teknik triangulasi ini dilakukan dengan memanfaatkan sumber data lain di luar data penelitian dengan tujuan sebagai tolak ukur dan perbandingan terhadap data yang ditemukan dalam penelitian. Teknik pemeriksaan dalam triangulasi dikenal dengan tiga macam triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.²²

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Sumber informasi tersebut meliputi sumber data primer yang didapat dari penjual dan pembeli akun *game online* yang melakukan transaksi jual beli akun *game online* dan bisa didapat dari sumber sekunder berupa jurnal penelitian, buku, dan *website* resmi yang berkaitan dengan penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan peninjauan kembali untuk kemudian membandingkan data atau informasi tersebut, agar dapat menarik sebuah kesimpulan tentang praktik jual beli akun *game online* di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan pengecekan kembali berupa observasi baik yang terlihat, terdengar dan dapat dirasakan dengan panca indra pada saat penelitian, wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pada informan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, serta dokumentasi berupa tulisan, foto, dan rekaman suara pada saat melakukan wawancara dengan informan tentang praktik jual beli akun *game online* di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

3. Triangulasi Waktu

Proses dalam melakukan triangulasi waktu, data diperiksa pada berbagai waktu atau dalam berbagai keadaan. Peneliti akan

²¹ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian, (Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2019), 99.

²² Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. Hal 121.

melakukan penelitian di hari-hari biasa dan hari ketika ada turnamen *game online*. Pada hari-hari biasa komunitas *game online* hanya berkumpul dan melakukan main bareng *game online*, tidak melakukan transaksi jual beli akun *game online*. Ketika komunitas *game online* mengikuti turnamen, seringkali terjadi transaksi jual beli akun *game online*. Proses triangulasi waktu ini dilakukan supaya memperoleh kepastian atau kevalidan dari data penelitian.

b. Bahan Referensi

Ketika melakukan penelitian, peneliti menggunakan bahan referensi dengan harapan mendapatkan dukungan untuk data yang mereka temukan.²³ Penggunaan referensi sebagai bahan pendukung penelitian juga perlu diperhatikan guna membuktikan temuan yang diperoleh dalam penelitian bersifat valid dan relevan. Untuk itu peneliti memilih menggunakan berbagai sumber referensi yang valid seperti buku, karya ilmiah, jurnal dan website resmi guna menjadi bahan pendukung dan acuan dalam proses pengujian keabsahan data didalam penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam mencari serta menata secara sistematis mengenai catatan dari hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya.²⁴ Untuk meningkatkan pemahaman tentang studi kasus penelitian ini. Adapun beberapa langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti selama berada di lapangan yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian dikumpulkan baik observasi, wawancara maupun dokumentasi perlu dianalisis dimana informan harus sesuai dengan ahli dalam bidang yang sesuai dengan variabel penelitian, dengan tujuan data yang diperoleh akan bersifat valid dan kredibel.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan dengan melakukan pemilihan, pemusatan dan merangkum data yang didapat dari penelitian. Data yang direduksi supaya dapat memusatkan, menggolongkan dan mengarahkan data yang diperoleh dari penelitian.²⁵ Tujuan reduksi data ini adalah dimana data-data dari

²³ Sugiyono, metode penelitian pendidikan, 265.

²⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 (2018),

²⁵ Sugiyono, metode penelitian, 323.

hasil temuan lapangan melalui berbagai proses baik observasi, wawancara dan dokumentasi yang masih bersifat general akan difokuskan terhadap kegiatan transaksi jual beli akun *game online* yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang terstruktur dan mudah dipahami sesuai dengan variabel yang ditentukan dalam penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti melakukan penyajian atau penampilan data yang telah direduksi di tahap sebelumnya. Penyajian data dilakukan supaya memudahkan memahami dan membuat kesimpulan.²⁶ Penyajian data adalah dengan menampilkan data primer berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan jual beli akun *game online* di Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang sistematis dan mudah dipahami oleh peneliti maupun pembaca.

d. Verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Dari serangkaian penelitian yang dilakukan dalam penelitian dan berbagai temuan data penelitian, selanjutnya perlu dilakukan langkah penarikan kesimpulan (verifikasi). Penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengartikan data-data yang akan ditampilkan melalui pemahaman peneliti.²⁷ Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah temuan penelitian dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan atau berkemungkinan tidak bisa menjawab rumusan masalah. Hal ini disebabkan karena dalam melakukan penelitian kualitatif rumusan masalah yang di buat masih bersifat sementara dan memiliki kemungkinan untuk kemudian dikembangkan dalam penelitian yang berkelanjutan.

²⁶ Sugiyono, metode penelitian, 325.

²⁷ Ismail Nurudin dan Sri Hartuti, Metodologi Penelitian Sosial, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 209.